

# JURNAL KESEHATAN BINA HUSADA (HEALTH JOURNAL OF BINA HUSADA)



Diterbitkan Oleh STIK Bina Husada Palembang

**JURNAL KESEHATAN BINA HUSADA**  
**(Bina Husada Health Journal)**  
**Publikasi Ilmiah STIK Bina Husada Palembang**

---

**DEWAN REDAKSI JURNAL KESEHATAN BINA HUSADA**

**MANAGING EDITOR**

Yusnilasari, SKM, M.Kes (STIK Bina Husada Palembang, Indonesia)

**EDITORS**

1. Deby Utami Siska Ariani, SST, M.Kes (STIK Bina Husada Palembang, Indonesia)
2. Sari Wahyuni, SST, M.Keb (Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia)
3. Yunita Liana, S.Kep, NS, M.Kes (STIK Bina Husada Palembang, Indonesia)
4. Muhammad Andika Sasmita Saputra, S.Kep, Ns, M.Kep (Lincoln University, Malaysia)
5. Maria Ulfah, SKM, MPH (STIK Bina Husada Palembang, Indonesia)
6. dr. Rury Tiara Oktariza, M.Si (Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia)

**IT SUPPORT**

Evariani, S.Kom (STIK Bina Husada Palembang, Indonesia)

**REVIEWERS**

1. Dr. Ocktariyana, SST, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia)
2. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes (STIKES Medittra Bekasi, Indonesia)
3. Dr. Mulyadi, S.Kep, M.Kep (Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia)
4. Sukma Wicaturamashudi, M.Kes, Ns, Sp.Kep.MB (Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia)
5. Miming Oxyandi, S.Kep, Ns, M.Kes, M.Kep (STIKES 'Aisyiyah Palembang, Indonesia)
6. Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM, M.Kes (Universitas Sriwijaya Palembang, Indonesia)
7. Pariyana, SKM, M.Kes (Universitas Sriwijaya Palembang, Indonesia)
8. Dr. dr. Edy Sapada, M.Kes (STIKES Siti Khadijah Palembang, Indonesia)
9. Dr. dr. Raden Pamudji, Sp.KK (Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia)

**PENERBIT**

Pusat Kajian Kesehatan Bina Husada

**ALAMAT REDAKSI**

Jalan Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang 30131, Sumatera Selatan

Telp: 0711-357378

e-mail: [PKK.Binahusada@gmail.com](mailto:PKK.Binahusada@gmail.com)

**FREKUENSI TERBIT**

4 (empat) kali setahun; Bulan Maret, Juni, September, Desember

## PETUNJUK BAGI PENYUMBANG KARANGAN

1. JURNAL KESEHATAN BINA HUSADA, terbit enam kali setahun, mempublikasi makalah asli laporan penelitian, tinjauan pustaka, laporan kasus, abstrak, dan resensi buku dalam bidang ilmu-ilmu kesehatan.
2. Karangan yang dikirim pada redaksi haruslah yang belum pernah dan tidak akan pernah dipublikasikan di tempat lain secara utuh maupun sebagian, dalam bentuk cetakan.
3. Semua karangan, kecuali resensi buku, harus disertai abstrak(dengan judul dan kata-kata kunci), karangan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris harus disertai dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 250 kata.
4. Setiap makalah harus dilengkapi dengan:
  - a. Judul karangan singkat tetapi jelas, maksimal 3 baris ketik atau 90 huruf.
  - b. Nama penulis lengkap, tidak disingkat.
  - c. Nama dan alamat lengkap instansi tempat belajar/bekerja penulis.
  - d. Untuk keseragaman format penulisan,
    - i. Bentuk laporan penelitian meliputi: pendahuluan(tercakup latar belakang, tujuan penelitian dan manfaat penelitian), metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.
    - ii. Bentuk tinjauan pustaka meliputi: pendahuluan(termasuk masalah yang akan dibahas), landasan teori, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.
5. Dalam penggunaan istilah-istilah anatomi, biologi dan kedokteran pada umumnya pengarang diharapkan mengikuti *nomina anatomica*(1975), *International Code of Botanical Nomenclature*. The Classification of Nomenclature of Virus(*Fenner* dan *Index Medicus* dan *Index of Indonesia Learned Periodicals* (PDIN 1974)).
6. Tabel, ilustrasi, gambar, dan bagan harus diberi judul dan keterangan lengkap.
7. Makalah yang pernah diajukan dalam pertemuan ilmiah harus diberi catatan kaki mengenai pertemuan tersebut.
8. Karangan harus diketik pada satu sisi kertas A4 dengan 1 spasi.
9. Karangan/naskah yang sudah diedit redaksi masih mungkin dikembalikan kepada penulis bila dipandang naskah untuk koreksi dan agar dikembalikan segera kepada redaksi.
10. Bagi penulis yang mengirimkan tulisan dengan *hardcopy* dan *softcopy*(email dan CD), harap memenuhi hal-hal berikut:
  - a. Memakai program pengolah kata microsoft word dengan jenis huruf *Times New Roman*.
  - b. Tata letak kertas adalah: pinggir kiri 3 cm, kanan, atas dan bawah 2 cm.
  - c. Judul dengan besar huruf 12, huruf besar, tebal(*bold*), posisi ditengah (*center*).
  - d. Pengarang dan alamat dengan besar huruf 10, tebal(*bold*), memakai huruf kecil, posisi ditengah.
  - e. Kolom abstrak diketik dengan satu kolom dengan besar huruf 9 miring(*italic*) dan 1 spasi.
  - f. Subjudul berukuran 10 dengan huruf kecil tebal(*bold*), posisi rata kiri(*left*), pakai nomor, jarak atas dan bawah 1,5 spasi.
  - g. Sub-subjudul berukuran 10 dengan huruf kecil tebal(*bold*), posisi rata kiri (*left*), pakai nomor atau huruf, jarak atas dan bawah subjudul 1,5 spasi.
  - h. Materi diketik dengan 2 kolom, jarak antar kolom 0,5 cm dengan besar huruf 10 dengan rata kiri-kanan (*justify*), awal alenia masuk 1 cm dengan 1 spasi.
  - i. Daftar pustaka berukuran 10 dengan 1 spasi, jarak antar pustaka 1,5 spasi.

## Kata Pengantar

Saudara sekalian, Salam Jumpa.

Jurnal kesehatan Bina Husada merupakan publikasi ilmiah yang dikelola oleh Pusat Kajian Kesehatan STIK Bina Husada di Palembang. Pada kesempatan penerbitan untuk edisi sekarang memuat 6 (Enam ) artikel ilmiah dari hasil penelitian mahasiswa STIK Bina Husada.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi mengisi artikel ilmiah di dalam penerbitan mendatang. Terimakasih.

## Daftar Isi

Halaman Depan Jurnal .....	i
Tim Redaksi .....	ii
Petunjuk bagi Penyumbang Karangan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	iv
Analisis Penilaian Program Asi Eksklusif Di Puskesmas Makrayu Palembang Tahun 2019..... <i>Indri Paradillah, Endah Widya Purnamasari</i>	116-120
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2019..... <i>Intan Pariwara, Dewi Suryanti</i>	121-127
Sistem Penerapan <i>Lock Out Tag Out</i> Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2019..... <i>Intan Sagita, Welly Suwandi</i>	128-135
Analisis Kejadian Gangguan <i>Low Back Pain</i> Pada Pekerja Pengolah Kerupuk Di Kota Palembang Tahun 2019..... <i>Khairiah, Chairil Zaman</i>	136-142
Analisis Tingkat Risiko Ergonomi Pada Pekerja Tenun Ikat Di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019..... <i>Maria Magdalena, Maksuk</i>	143-147
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Kebun Kelapa Sawit PT. Gading Cempaka Graha Oki Tahun 2019..... <i>Marsoep Marisun, Arie Wahyudi</i>	148-153

## ANALISIS TINGKAT RISIKO ERGONOMI PADA PEKERJA TENUN IKAT DI KELURAHAN TUAN KENTANG KOTA PALEMBANG TAHUN 2019

oleh

Maria Magdalena<sup>1</sup>, Maksuk<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang

Email : mariasaja2015@icloud.com

<sup>2</sup>Dosen Tetap Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang

Email : maksuk.ikhshan@gmail.com

### ABSTRAK

Data Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) 2018, 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja dan 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja, menurut penelitian Ginanjar, dkk (2018) dengan judul Analisis Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pada Pekerja Konveksi di Kelurahan Kebon Pedes kota Bogor Tahun 2018 yang dilakukan pada 98 pekerja konveksi didapatkan 77,8% pekerja dengan tingkat risiko ergonomi kategori tinggi. Penelitian ini bertujuan diketahuinyatingkat risiko ergonomi pada pekerja tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada 26-29 Juli 2019. Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode observasional. Populasi penelitian ini pekerja tenun ikat diKelurahan Tuan Kentang Kota Palembang dengan jumlah sampel pekerja berjumlah 44 orang dan cara pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Pekerjaan membuat kain tenun memiliki tingkat risiko ergonomi ringan hingga sangat tinggi dengan rentang skor REBA 6-11, berdasarkan hasilanalisis univariat didapatkan sebanyak 44 responden (100%) yang bekerja dengan tingkat risiko ergonomi sedang, 31 responden (70,5%) usia tua, 25 responden (56,8%) laki-laki, sebanyak 25 responden (56,8%) bekerja dengan durasi lama, 32 responden (72,7%) dengan masa kerja lama, tidak ada responden yang bekerja dengan mengangkat beban berat (0%), 44 responden (100%) dengan frekuensi gerakan berulang berisiko, dan 44 responden (100%) dengan postur berisiko. Diharapkan kepada para pemilik usaha ataupun pembina pekerja tenun dapatlebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja terutama di bidang ergonomi dengan menyediakan kursi kerja yang memiliki sandaran dan dengan ketinggian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pekerja..

### Kata Kunci

: Analisis, Risiko ergonomi, Pekerja, Tenun.

### ABSTRACT

*The result from the International Labor Organization (ILO) 2018, 2.78 million workers die every year due to workplace accidents and occupational diseases, 2.4 million (86.3%) of these deaths due to occupational diseases and 380,000 (13.7%) Based on work accidents, based on research by Ginanjar, et al (2018) with the title Ergonomic Risk Analysis of Complaints of Musculoskeletal Disorders (MSDs) in Convection Workers in Kebon Pedes Urban Village, Bogor City in 2018 conducted on 98 convection workers, it was seen that 77.8% ergonomics of high category. This study discusses the known level of ergonomic risk in tie weaving in the Tuan Kentang village in Palembang in 2019. The research was conducted on 26-29 July 2019. The design of this study was quantitative using observational methods. The study population of tie weaving workers in Tuan Kentang village Palembang City with a sample of 44 workers and sampling by total sampling. The work of making woven fabrics with mild to very high Ergonomic Risk Levels with a REBA score range of 6-11, frequency distribution based on univariate results of 44 respondents working as weavers gained 44 respondents (100%) who worked with moderate ergonomic results, 31 respondents (70.5%) are old age, 25 mens (56.8%), 25 respondents (56.8%) worked with long hours, 32 respondents (72.7%) with long years of service, no respondents who work by lifting heavy loads (0%), 44 respondents (100%) with the frequency of repetitive movements, and 44 respondents (100%) with risk posture After this research we hope that the owners or reform workers can pay more attention for occupational safety and health of the workers especially ergonomics risk by providing chairs that have a backrest and with height that can be adjusted to the needs of the workers*

**Keywords** : Analysis, Musculoskeletal Disorders, Workers, Weaving

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja telah banyak diketahui sebagai salah satu persyaratan dalam melaksanakan tugas, dan suatu bentuk faktor

hak asasi dari setiap pekerja.

Bahaya dapat terjadi ketika jenis pekerjaan, posisi tubuh dan kondisi kerja meletakkan beban pada tubuh atau yang disebut dengan bahaya ergonomi, bahaya ergonomi bisa melukai seorang pekerja selama periode waktu yang panjang (Kuswana 2017).

Indonesia disebut menjadi salah satu negara yang mengalami perkembangan industri yang begitu

pesat, ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, seperti diketahui pada tahun 2018 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 5,07% (Menperin 2019).

Perkembangan di sektor industri memberikan banyak lapangan pekerjaan. Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi risiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja (infodatin kemenkes RI 2015), penyakit-penyakit akibat kerja termasuk risiko yang berhubungan dengan ergonomi.

Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) 2018, 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (OPI, 2018).

Di Amerika, melalui Kun dan Mulyono (2015) data dari Biro Statistik Departemen Tenaga Kerja Amerika tahun 2001 pada periode tahun 1996-1998 terdapat 4.390.000 kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan, sebanyak 64% diantaranya adalah gangguan yang berhubungan dengan faktor risiko ergonomi.

Di Indonesia sendiri diketahui pada tahun 2012 jumlah kasus penyakit akibat kerja berjumlah 60.322 kasus dan provinsi dengan jumlah kasus penyakit akibat kerja tertinggi adalah provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara dan termasuk Sumatera Selatan. Tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus, sehingga mengalami penurunan sebanyak 4,6%. Sedangkan sampai bulan Agustus tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus namun angka tersebut masih membutuhkan perhatian serius (Kemenkes RI 2018). Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus

Menurut hasil penelitian Sulisty, dkk (2018) yang berjudul Analisis Faktor Risiko Ergonomi dan *Musculoskeletal Disorders* pada Radiografer Instalasi Radiografi Rumah Sakit di kota Palembang diketahui seorang radiografer mempunyai masa kerja 10 tahun dapat diprediksi skor REBA sebesar 7,474 dengan kategori risiko ergonomi tingkat medium atau dapat disimpulkan berdasarkan karakteristik radiografer, masa kerja merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap risiko ergonomi.

Menurut penelitian Ginanjar, dkk (2018) dengan judul Analisis Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pada

Pekerja Konveksi di Kelurahan Kebon Pedes kota Bogor Tahun 2018 yang dilakukan pada 98 pekerja konveksi didapatkan 77,8% pekerja dengan tingkat risiko ergonomi kategori tinggi dan 19,2% dengan kategori rendah.

Rivai dkk (2014) melalui penelitiannya yang berjudul Hubungan Tingkat Risiko Ergonomi dan Masa Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pemecah Batu menyatakan bahwa 16 (53,3%) dari 30 orang responden melakukan pekerjaan dengan tingkat risiko rendah sedangkan 14 (46,7%) lainnya melakukan pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi

Berdasarkan kunjungan lapangan dan observasi peneliti, didapatkan 7 rumah produksi tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang kota Palembang, Sumatera Selatan dengan posisi dan sikap kerja yang tidak ergonomis akan tetapi masih belum ada peneliti yang menganalisa faktor risiko ergonomi pada pekerja kain jumputan di kelurahan tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis tingkat risiko ergonomi pada pekerja tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang tahun 2019”

## 1.2 Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Tujuan Umum

Diketahuinya tingkat risiko ergonomi pada pekerja kain jumputan di kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang

### 1.2.2 Tujuan Khusus.

- 1) Diketahuinya gambaran pekerjaan tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang kota Palembang
- 2) Diketahuinya tingkat risiko ergonomi pada proses menenun pada pekerja tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang kota Palembang
- 3) Diketahuinya distribusi frekuensi variabel individu (usia, jenis kelamin, dan masa kerja) pada pekerja tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang kota Palembang
- 4) Diketahuinya distribusi frekuensi variabel fisik (beban, durasi, postur, dan frekuensi) pada pekerja tenun ikat di kelurahan Tuan Kentang kota Palembang

## 1.3 Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan perbaikan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mengurangi cedera dan penyakit akibat kerja.
- 2) Sebagai masukan dan pertimbangan perusahaan dalam pengembangan kebijakan K3

### 1.3.2 Bagi STIK Bina Husada Palembang

Sebagai referensi dan informasi tambahan untuk memperbanyak pustaka penelitian terkait.

### 1.3.3 Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang faktor risiko ergonomi pada pekerja tenun jumputan di kelurahan Tuan Kentang

kota Palembang

**1.3.7 Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis dengan upaya pengembangan yang lebih luas.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yang dilakukan pada pekerja tenun ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang pada 26-29 Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja tenun ikat Kelurahan Tuan Kentang Tahun 2019 berjumlah 44 orang dengan sampel seluruh pekerja tenun ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 44 Sampel dengan rumus total sampling pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan form skor REBA.. Penelitian ini dilakukan pada 1 Maret-1 Juni di Kelurahan 22 Ilir Kota Palembang Tahun 2019.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Tingkat Risiko Ergonomi**

Proses menenun termasuk pekerjaan dengan Level Risiko kategori sangat tinggi dengan skor REBA 11, Level tindakan 4 dan memerlukan tindakan sekarang juga

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Risiko Ergonomi pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Tingkat Risiko Ergonomi	Jumlah	Persentase (%)
1	Risiko Rendah	0	0
2	Risiko Sedang	44	100
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.1 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel Tingkat Risiko Ergonomi yang menunjukkan bahwa seluruh pekerja memiliki risiko ergonomi yang tinggi yaitu 44 responden (100%). Berdasarkan perhitungan skor REBA oleh peneliti ditemukan rentang skor 44 responden antara 6-11.

**3.2 Postur**

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Postur pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Postur	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak berisiko	0	0
2	Berisiko	44	100
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.2 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel postur yang menunjukkan bahwa dari 44 (100%) responden memiliki postur kerja yang berisiko, menurut Tambun (2012) Postur janggal akan meningkatkan beban kerja dari otot sehingga merupakan pemberi kontribusi yang signifikan terhadap gangguan otot rangka. Selain meningkatkan tenaga yang

dibutuhkan juga menyebabkan transfer tenaga otot menuju skeletal sistem menjadi tidak efisien

**3.3 Jenis Kelamin**

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	19	43,2
2	Laki-Laki	25	56,8
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.3 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel jenis kelamin yang menunjukkan bahwa dari 44 responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 responden (56,8%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 responden (43,2%).Konz & Johnson dalam Nuryaningtyas (2014) menyebutkan, pekerja perempuan memiliki insiden nyeri pinggang lebih tinggi dari pada laki-laki dimana mereka melakukan pekerjaan berat secara fisik yang sama.

**3.4 Lama Kerja**

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi Kerja pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Durasi Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak berisiko	19	43,2
2	Berisiko	25	56,8
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.4 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel lama kerja yang menunjukkan bahwa dari 44 responden yang lama kerjanya memiliki risiko ( $\geq 8$  Jam) berjumlah 25 responden (56,8%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang lama kerjanya tidak berisiko ( $< 8$  Jam) berjumlah 19 responden (43,2%). Tambun (2012) menyatakan pekerjaan yang menggunakan otot yang sama untuk durasi yang lama dapat meningkatkan potensi timbulnya kelelahan, baik lokal atau dapat juga pada sekujur tubuh.

**3.5 Masa Kerja**

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	Lama	12	27,3
2	Baru	32	72,7
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.5 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel masa kerja yang menunjukkan bahwa dari 44 responden yang masa kerjanya terhitung lama berjumlah 12 responden (27,3%), lebih sedikit dibandingkan dengan

responden yang masa kerjanya terhitung baru yaitu berjumlah 32 responden (72,7%). Hasil penelitian yang dilakukan Nuryaningtyas (2014) menunjukkan bahwa gangguan pada otot muncul setelah 2 tahun bekerja dengan jenis pekerjaan yang sama. Pekerjaan yang sama merupakan pekerjaan yang menggunakan otot yang sama dalam waktu lama atau lebih dari 2 jam

**3.6 Frekuensi**

**Tabel 3.6**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Gerakan Berulang pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Gerakan Berulang	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak berisiko	0	0
2	Berisiko	44	100
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3.6 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel frekuensi gerakan berulang yang menunjukkan bahwa dari 44 responden seluruh responden (100%) sering melakukan gerakan berulang.

Keluhan otot terjadi karena otot menerima tekanan akibat beban kerja terus menerus tanpa memperoleh kesempatan untuk relaksasi (Bridger, dalam Tambun 2012)

**3.7 Beban**

**Tabel 3.7**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Angkat pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Beban Angkat	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak berisiko	44	100
2	Berisiko	0	0
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 3.7 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel beban angkat yang menunjukkan bahwa seluruh responden (44 responden (100%) Tidak mengangkat beban yang berisiko.

**3.8 Usia**

**Tabel 3.8**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019.**

No	Beban Angkat	Jumlah	Persentase (%)
1	Muda	13	29,5
2	Tua	31	70,5
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel 3.8 didapatkan hasil distribusi frekuensi variabel usia yang menunjukkan bahwa dari 31 (70,5%) responden berusia tua, lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia muda yaitu berjumlah 13 responden (29,5%). Dalam Tarwaka 2015 dituliskan, keluhan sistem muskuloskeletal pertama biasa ditemukan pada usia 35 tahun dan tingkat keluhan akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya usia.

**4. SIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Simpulan**

Pekerjaan membuat kain tenun memiliki Tingkat Risiko Ergonomi ringan hingga sangat tinggi dengan skor REBA 6-11. Distribusi frekuensi berdasarkan hasil univariat dari 44 responden yang bekerja sebagai tukang tenun terdapat sebanyak 44 responden (100%) yang bekerja dengan tingkat risiko ergonomi sedang, responden yang berusia tua sebanyak 31 responden (70.5%), responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (56,8%), responden yang durasi kerjanya berisiko/lama sebanyak 25 responden (56.8%), responden yang masa kerjanya lama sebanyak 32 responden (72,7%), tidak ada responden yang bekerja dengan mengangkat beban berat (0%) sedangkan responden yang sering melakukan aktivitas berulang dengan risiko ergonomi sebanyak 44 responden (100%), responden yang bekerja dengan postur berisiko sejumlah 44 responden (100%)

**4.2 Saran**

**4.2.1 Bagi STIK Bina Husada Palembang**

Bagi STIK Bina Husada diharapkan agar mengikutsertakan mahasiswa/i program studi ilmu kesehatan masyarakat dalam kegiatan praktek kerja lapangan atau pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan menjalin kerjasama kepada pihak-pihak yang terkait seperti perusahaan-perusahaan serta instansi lainnya.

**4.2.2 Bagi KUB Kelurahan Tuan Kentang**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan untuk pihak KUB dan para pengusaha Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019 agar lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja terutama pada proses menenun yang mana ditemukan alat tenun yang digunakan masih kurang ergonomis peneliti menyarankan agar mengganti kursi kerja yang memiliki sandaran dan dapat diatur tinggi rendahnya kursi sesuai dengan kebutuhan pekerja.

**4.2.3 Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan dasar pengembangan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas tentang pengendalian risiko ergonomi. Sehingga dapat membantu pekerja untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh hazard atau bahaya ergonomi.

**DAFTAR PUSTAKA**

BPJS Ketenagakerjaan, 2019  
*Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp1,2 Triliun*  
<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat,-BPJS->

- Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun, (Online) diakses pada 30 Juli 2019 pukul 19:00 WIB  
[asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_627174.pdf](http://asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_627174.pdf). diunduh pada 10 Juli 2019 pukul 22 40 WIB.
- Ginanjar, Rubi, dkk 2018  
*Analisis Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Muskulo Skeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Konveksi di Kelurahan Kebon Pedes kota Bogor Tahun 2018*  
<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/download/1598/1144>, diunduh pada 12 Juli 2019 pukul 13.27 WIB
- Hastuti, tri, dkk 2018  
*Analisis Faktor Risiko Ergonomi dan Musculoskeletal Disorders pada Radiografer instalasi radiografi rumah sakit di kota Palembang*  
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=799765&val=5843&title=Analisis%20faktor%20risiko%20ergonomi%20dan%20muskuloskeletal%20disorders%20pada%20radiografer%20instalasi%20radiologi%20rumah%20sakit%20di%20kota%20Palembang>, diunduh pada 10 Juli 2019 pukul 12.08 WIB
- Kemendes RI. 2015  
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-kesja.pdf>, diunduh pada 12 Juni 2019 pukul 12.32 WIB
- Kemendes RI. 2018  
<http://www.depkes.go.id/article/view/18012200004/menaker-hanif-canangkan-peringatan-bulan-k3-nasional-2018.html>, diakses pada 10 Juli 2019 pukul 23.02 WIB
- Kemendes RI. 2018.  
<http://www.kemendagri.go.id/download/21653/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-I-2019>, diunduh pada 10 Juli 2019 pukul 22.52 WIB.
- Kuswana, wowo. 2017  
*Ergonomi dan K3*. PT Remaja Rosdakarya, RR.TI0001-03-2017
- Ilo. 2018  
*Keselamatan dan Kesehatan di tempat kerja*  
[https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/--asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_237650.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/--asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf), diakses pada 12 Juni 2019 pukul 11.32 WIB
- Hämäläinen et al., 2017  
*Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*  
<http://www.oit.org/wcmsp5/groups/public/--->
- Nuryaningtyas & Martiana. 2014  
*Analisis Tingkat Risiko Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Dengan The Rapid Upper Limbs Assessment (Rula) Dan Karakteristik Individu Terhadap Keluhan MSDs* (Online)  
The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 3, No. 2 Jul-Des 2014: 160–169  
(<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-k331e290a467full.pdf>, diakses pada 12 juni 2019 pukul 11.43 WIB)
- Nusdwiningtyas. 2017  
*Inspiratory Muscle Trainer Effectiveness in Chronic Obstructive Pulmonary Disease Rehabilitation Program At Dr Cipto Mangunkusumo Hospital*  
(<http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/view/1600> diakses pada 14 Juni 2019 pukul 09.20 WIB)
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI  
(<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-kesja.pdf> diakses pada 12 Juni 2019 pukul 13.43 WIB)
- Sylvia. 2017  
*Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Petugas Sampah Di Kelurahan Sumber Kota Surakarta*  
<http://eprints.ums.ac.id/55360/12/NASKAH%20PUBLIKASI%20sylvia.pdf>
- Wahid, dkk 2014  
*Hubungan Tingkat Risiko Ergonomi dan Masa Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pemecah Batu*  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/6404/6182>, diunduh pada 10 Juli 2019 pukul 13. 25 WIB